

Emas Melemah Setelah Aksi Profit-Taking



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Selasa, 14 Januari 2025

- **Indeks saham anjlok pada hari Senin, sementara indeks dolar AS mencapai level tertinggi dalam lebih dari dua tahun, setelah data pekerjaan AS yang luar biasa minggu lalu mendorong investor untuk mempertimbangkan kemungkinan bahwa Federal Reserve mungkin telah selesai memangkas suku bunga.**

Imbal hasil Treasury AS 10-tahun menyentuh level tertinggi dalam 14 bulan.

Investor menunggu rilisnya Indeks Harga Konsumen AS hari Rabu. Kejutan positif apa pun dapat menggarisbawahi pandangan bahwa Fed mungkin sudah selesai dengan pemangkasan suku bunga untuk saat ini. Jajak pendapat Reuters terhadap para ekonom memberikan perkiraan rata-rata untuk kenaikan tahunan sebesar 2,9%, naik dari 2,7% pada bulan November, dan untuk kenaikan bulanan sebesar 0,3%.

- **Dolar menguat pada hari Senin, mendorong mata uang lainnya ke posisi terendah dalam beberapa tahun, setelah laporan pekerjaan AS yang menggemparkan pada hari Jumat menggarisbawahi kekuatan ekonomi dan memicu keraguan yang berkembang tentang pemangkasan suku bunga Federal Reserve tahun ini.**

Indeks Dolar, yang mengukur greenback terhadap sejumlah mata uang, naik 0,26% menjadi 109,94. Sebelumnya pada sesi tersebut, indeks melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari dua tahun, mencapai puncaknya pada 110,17 dan memperpanjang reli baru-baru ini.

● **Harga Emas turun pada hari Senin karena penguatan Dolar AS ke level tertinggi dalam lebih dari dua tahun setelah laporan pekerjaan yang kuat minggu lalu memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan melanjutkan dengan hati-hati pemotongan suku bunga tahun ini.**

Harga emas spot turun 1% menjadi \$2.661,76 per ons. Harga mencapai level tertinggi dalam sebulan pada hari Jumat. Harga emas berjangka AS ditutup 1,3% lebih rendah pada \$2.678,60.

● **Harga minyak naik sekitar 2% ke level tertinggi dalam empat bulan pada hari Senin karena ekspektasi bahwa sanksi AS yang lebih luas terhadap minyak Rusia akan memaksa pembeli di India dan Tiongkok untuk mencari pemasok lain.**

Harga minyak berjangka Brent naik \$1,40, atau 1,8%, menjadi \$81,16 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$2,15, atau 2,8%, menjadi \$78,72.

● **Indeks Dolar AS (DXY) mencapai level 110,00 untuk pertama kalinya sejak November 2022, di tengah imbal hasil yang lebih tinggi dan spekulasi hanya satu kali penurunan suku bunga oleh The Fed tahun ini.** Harga Produsen akan menjadi pusat perhatian, disusul oleh Indeks Optimisme Bisnis NFIB, dan Indeks Optimisme Ekonomi RCM/TIPP. Selain itu, Schmid dan Williams dari The Fed diharapkan untuk berbicara.

TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) menguji level 0,5570; penembusan berkelanjutan di bawah level ini kemungkinan tidak terjadi. Dalam jangka lebih panjang, risiko bagi NZD mulai bergeser ke sisi bawah, namun harus menembus dengan jelas di bawah 0,5570

Support **0.55299**
Resistance **0.55909**

STRATEGY

0.55850 Sell	0.56150 Stop Loss	0.55250 Take Profit
Event Calendar	18:00 WIB	
USD – NFIB Small Business Optimism (Dec)		
Fcast: 101.3		Last: 101.7

TRADING OPPORTUNITY



AUD menguji kembali ke level 0,6175; *support* berikutnya di 0,6150 tidak diharapkan berada dalam di bawahnya. Dalam jangka panjang, AUD harus menembus dan tetap di bawah 0,6180 sebelum kelemahan berlanjut.

Support **0.61193**
Resistance **0.61861**

STRATEGY

0.61750

Sell

0.62050

Stop Loss

0.61150

Take Profit

Event Calendar

07:30 WIB

AUD – Building Approvals M/M (Nov)

Fcast: -3.6%

Last: 4.2%

TRADING OPPORTUNITY



Dolar AS (USD) diperkirakan akan diperdagangkan dalam kisaran antara 157,60 dan 158,55. Dalam jangka lebih panjang, USD diperkirakan akan diperdagangkan dengan bias ke atas; kenaikan apa pun diperkirakan akan menghadapi *resistance* signifikan di 159,00

Support **157.015**
Resistance **158.068**

STRATEGY

157.200

BUY

156.700

Stop Loss

158.400

Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY – Adj.Current Account (Nov)

Fcast: 2.59T

Last: 2.41T

TRADING OPPORTUNITY



Ini adalah waktu yang penting untuk *Bullion* saat aksi harga mengetuk batas atas formasi grafik pada hari Jumat. Laporan ketenagakerjaan AS bertindak sebagai katalis dan dapat mendorong aksi harga di atas zona *resistance*, ke \$2.700. Penolakan akan berarti pergerakan ke bawah, dengan \$2.614 mungkin kembali berperan. Di sisi bawah, SMA 55-hari di \$2.653 bertindak sebagai *support* pertama *Simple Moving Average* (SMA) 100-hari di \$2.633 adalah yang berikutnya. Di sisi atas, garis tren menurun dalam formasi di \$2.682 adalah level sisi atas besar pertama yang harus diperhatikan. Setelah melewatinya, \$2.708 adalah level penting berikutnya yang harus diperhatikan.

Support **2648.79**
Resistance **2685.28**

STRATEGY

2670.00

SELL

2680.00

Stop Loss

2645.00

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD – PPI M/M (Dec)

Fcast: 0.4%

Last: 0.4%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Bursa saham Jepang ditutup pada hari Senin karena hari libur nasional.

Support **38283**
Resistance **38973**

STRATEGY

38610
BUY

38410
Stop Loss

39060
Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY – Current Account n.s.a (Nov)
Fcast: N/A Last: 2.457T

TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng melemah 190 poin atau 1,0% hingga ditutup pada 18.874 pada hari Senin, menandai sesi penurunan keenamnya di tengah penurunan tajam pada futures AS, karena laporan penggajian AS yang kuat mendorong imbal hasil obligasi dan mengurangi harapan untuk pemotongan suku bunga lebih lanjut.

Support

18735

Resistance

19015

STRATEGY

18950

SELL

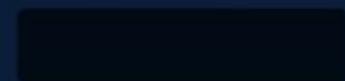
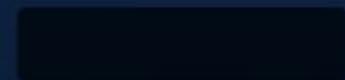
19100

Stop Loss

18650

Take Profit

Event Calendar



valbury



PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.